

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS
KARYAWAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT (*Elaeis quinensis* Jacq)

(Studi Kasus : Perkebunan Kelapa Sawit Aek Pancur Kecamatan Tanjung Morawa
Kabupaten Deli Serdang)

Siska Yulianita dan Fuad

Dosen Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis, Universitas Al-washliyah Medan
Jl. Sisingamangaraja Km 5.5 No. 10 Medan Telp/fax: 061-7851881

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perkebunan sebagai salah satu sub sektor pertanian mempunyai andil yang cukup besar dalam meningkatkan perekonomian rakyat. Dengan demikian, perkebunan turut membantu meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi.

Komoditas perkebunan Indonesia sejak zaman penjajahan Belanda sudah dikenal di pasar dunia. Diantara komoditas perkebunan tersebut adalah Kakao (Coklat), Kopi, Teh, Karet, Cengkeh, Kelapa dan Kelapa Sawit. Adapun komoditas perkebunan yang memiliki daya jual tinggi adalah Kelapa sawit (Reksohardiprodjo, 1991).

Perkebunan Kelapa Sawit Aek Pancur yang beralokasi di Tnjung Morawa mempunyai tenaga kerja yang terdiri dari tiga tingkatan :

1. Karyawan harian tetap
2. Karyawan tidak tetap (lepas)
3. Karyawan Staf, yang terdiri dari asisten afielding sampai dengan Direktur.

Perusahaan dan Kaaryawan merupakan dua pihak yang saling berhubungan dan membutuhkan. Perusahaan membutuhkan karyawan yang mampu memberikan hasil kerja yang terbaik dan berprestasi, sedangkan karyawan yang mampu memberikan hasil kerja yang terbaik dan berprestasi, sedangkan karyawan juga memerlukan perhatian perusahaan dan penghargaan atas pekerjaan yang dilakukannya (Agus D,1985).

1.2.Perumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor umur,pendidikan,pengalaman dan upah/gaji mempengaruhi produktivitas karyawan harian tetap dan karyawan harian lepas di Perkebunan Kepala Sawit Aek Pancur Tanjung Morawa.
2. Apakah terdapat perbandingan produktivitas tenaga kerja karyawan harian tetap dan karyawan harian lepas di perkebunan Aek Pancur Tanjung Morawa.

1.3.Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor umur , pendidikan,pengalaman dan upah/gaji terhadap produktivitas tenaga kerja karyawan harian tetap dan karyawan harian lepas di Perkebunan Kelapa Sawit Aek Pancur Tanjung Morawa.
2. Untuk mengetahui perbandingan produktivitas tenaga kerja karyawan harian tetap karyawan harian lepas di Perkebunan Kelapa Sawit Aek Pancur Tanjung Morawa.

1.4.Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Pertanian Universitas Al-Washliyah Medan.
2. Sebagai menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis.
3. Bahan pertimbangan bagi para pengambil keputusan dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja .
4. Bahan studi dan referensi bagi peneliti lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA/KERANGKA PEMIKIRAN /HIPOTESIS

2.1. Produktivitas

Secara umum produktivitas diartikan sebagai suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan atau output dan input. Masukan sering dibatasi dengan masukan tenaga kerja sedangkan keluaran diukur dengan hasil nyata atau fisik (Sinungan M, 1987).

Menurut Handoko Hani T (1980) produktivitas adalah rasio antara masukan dan keluaran organisasi. Masukan – masukan apa (tenaga kerja, peralatan dan keuangan)yang dikeluarkan untuk memproduksi keluaran atau tujuan. Produktivitas dapat ditetapkan dalam beberapa bidang mencakup metode-metode kerja, kemajuan mesin, peraturan dan peningkatan produktivitas karyawan. Dari pengertian di atas dapat diartikan bahwa produktivitas adalah hasil yang lazimnya dapat diukur, yang mungkin tampak sebagai laba. jumlah penjualan dan penyelesaian tugas.

Produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa beberapa faktor, baik berubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun faktor , baik berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun faktor-faktor lainnya seperti pendidikan , keterampilan, disiplin motivasi dan jaminan sosial. Disamping itu umur, pengalaman kerja imbalan atau jasa (upah), rasa aman lingkungan kerja dan status (Ravianto,1989).

1.5.Kerangka Pemikiran

Sumberdaya manusia mengandung dua pengertian, pertama, sumberdaya manusia (SDM) mengandung pengertian usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan. Kedua, menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja (Simanjuntak, P, 1985).

Tenaga kerja adalah sumberdaya manusia untuk melakukan pekerjaan, setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik didalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam hal ini pembinaan tenaga kerja merupakan peningkatan kemampuan efektivitas tenaga kerja untuk melakukan pekerjaan (Soekartawi, 1989).

Perkebunan kelapa sawit, seperti halnya dengan perkebunan lainnya membutuhkan tenaga kerja untuk seluruh kegiatan yang berlangsung di perkebunan. Kegiatan yang meliputi bidang produksi untuk membersihkan piringan kelapa sawit yang padat karya membutuhkan tenaga kerja karyawan harian tetap dan karyawan harian lepas dalam jumlah yang besar karena sebagian besar pekerjaan di perkebunan umumnya dilakukan secara manual dengan sistem kerja dan peralatan yang sederhana.

1.6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan dan masalah penelitian di atas dapat dirumuskan beberapa hipotesis sebagai berikut :

1. Ada pengaruh umur, pendidikan, pengalaman dan upah/gaji terhadap produktivitas karyawan harian tetap dan karyawan harian lepas di Perkebunan Kelapa Sawit Aek Pancur Tanjung Morawa.
2. Produktivitas tenaga kerja karyawan harian tetap lebih besar dibandingkan dengan karyawan harian lepas.

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan tempat penelitian

Daerah penelitian ini dilaksanakan di Perkebunan Aek Pancur Tanjung Morawa, Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, yang terletak sekitar 41 km dari pusat Kotamadya Medan.

Pemilihan daerah ini dilakukan karena di Perkebunan Aek Pancur Tanjung Morawa terdapat perkebunan kelapa sawit yang memiliki areal cukup luas yaitu : 1126.91 ha dan jumlah tenaga kerja 565 orang.

3.2 Populasi Metode Pengambilan Sempel dan Besar Sempel

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ditetapkan secara sampel random sampling, dimana jumlah sampel karyawan harian tetap sebanyak 36 orang dari jumlah populasi 100 orang karyawan tetap dan jumlah sampel karyawan harian lepas 28 orang dari jumlah populasi 100 orang karyawan lepas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Jenis Kegiatan	Populasi	Sampel	Populasi	Sampel
Membersihkan Piringan	100	36	100	28

Keterangan Tabel 3 :

KHT = Karyawan Harian Tetap

KHL = Karyawan Harian Lepas

3.3 Metode pengambilan data

Data yang disimpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber yaitu :

- 3.1. Data primer adalah : Data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan responden berpedoman kepada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan.
- 3.2. Data sekunder adalah : Data yang diperoleh dari kantor Perkebunan Aek Pancur Tanjung Morawa. Di samping itu dipergunakan sumber literature berupa buku-buku bacaan serta tulisan-tulisan ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Metode Analisis Data

Semua data yang telah diperoleh akan disesuaikan dengan kegunaannya, kemudian dianalisis dengan Metode Analisis tertentu, untuk menguji hipotesis dengan tahapan sebagai berikut :

- 4.1 Untuk mengetahui umur, pendidikan, pengalaman, upah/gaji yang mempengaruhi produktivitas karyawan harian tetap dan karyawan harian lepas digunakan Regresi Linier Berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y_1 = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

$$Y_2 = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

V .HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Metode Analisis

Dalam mencapai tujuan dari penelitian ini dilakukan beberapa tahapan yang dianggap perlu. Pelaksanaannya secara garis besar dapat diberikan sebagai berikut :

1. Tahapan pertama adalah melakukan studi literature dalam usaha memperoleh teori-teori yang berhubungan dengan penyelesaian penelitian ini.
2. Tahap kedua adalah menentukan jumlah dan distribusi sampel yang sesuai pada daerah penelitian.
3. Tahap ketiga adalah pengorganisasian data yang dibutuhkan, metode pengumpulan data dan penyajian data yang diperoleh dari survey,
4. Tahap keempat adalah mengedit data yang telah dikumpulkan dan membuat tabulasi
5. Tahap akhir adalah melakukan analisis data yang hasil urvei dengan menggunakan *Software SPSS* dan menggunakan analisis Regresi Berganda (*Multiple Regression*) untuk mengambil kesimpulan dari tujuan penelitian ini.

Variabel-variabel bebas yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga pemanen sawit adalah: umur pemanen (X1), pendidikan formal (X2), jumlah tanggunkeluarga (X3), dan masa kerja (X4). Hasil analisa variabel- variabel tersebut disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Estimasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pemanen Kelapa Sawit PT. Desaria Plantation Mining (PT.DPM)

Variabel Bebas	Koef.Regresi	Stand.Error	t hitung
Umur (X1)	32,973	10,043	3,283*
Pendidikan (X2)	13,561	28,576	0,475
Jumlah tanggungan (X3)	37,967	76,987	0,493
Masa kerja (X4)	381,694	194,876	1,959*
Constant	= -906,941		
Adjusted R2	= 0,577		
F hitung	= 12,244		
T tabel	= ± 1,699		
F tabel	= ± 2,149		

Keterangan (*)=Taraf Kepercayaan 90%

Sumber : Data yang di olah menggunakan SPSS, 2017

Berdasarkan hasil regresi diatas, dapat ditulis suatu persamaan sebagai berikut :

$$Y = -906,941 + 32,973 X_1 + 13,561 X_2 + 37,967 X_3 + 381,694 X_4$$

Dari hasil estimasi, dapat diketahui bahwa determinasi Adjusted R^2 adalah 0,577. Hal ini

berarti 57,7% variasi dari produktivitas dapat dijelaskan oleh variabel umur, pendidikan, jumlah tanggungan dan masa kerja. Sedangkan sisanya 45,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak disertakan dalam penelitian ini misalnya premi dan perlakuan pada tanaman.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Penggunaan tingkat sinifikansinya beragam tergantung keinginan peneliti yaitu 90% ($\alpha = 0,10$). Dari hasil estimasi menunjukkan bahwa $F_{hitung} 12,244 > F_{tabel} 2,149$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh nyata terhadap produktivitas pemanen kelapa sawit PT. Desaria Plantation Mining Kecamatan Kinal Kabupaten Kaur.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat produktivitas pemanen kelapa sawit PT. Desaria Plantation Mining. Dari hasil pengujian diperoleh hasil sebagai berikut:

Umur

Hasil estimasi menunjukkan variabel umur memiliki koefisien regresi sebesar 32,973 yang bermakna setiap penambahan satu tahun usia dengan asumsi pendidikan, jumlah tanggungan dan masa kerja tetap, maka dapat meningkatkan produktivitas sebesar 32,973 janjang/bulan. Dikatakan meningkat karena hasil estimasinya positif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 3,283 > t_{tabel} 1,699$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya umur pemanen berpengaruh nyata terhadap produktivitas tenaga kerja pemanen sawit di PT. Desaria Plantation Mining, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin bertambah umur karyawan pemanen sawit maka produktivitas pemanen ini akan meningkat, karena bertambahnya umur kenyataannya memiliki produktivitas kerja yang lebih tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mardiana (2001) yang menyatakan bahwa umur berpengaruh nyata terhadap produktivitas pemanen sawit. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Sriyoto, Dkk (2008) yang juga menyatakan bahwa umur berpengaruh nyata terhadap produktivitas pemanen sawit.

Pendidikan

Hasil estimasi menunjukkan variabel pendidikan memiliki koefisien regresi sebesar 13,561, yang memiliki makna setiap penambahan satu tahun pendidikan dengan asumsi umur, jumlah tanggungan dan masa kerja diabaikan, maka dapat meningkatkan produktivitas sebesar 13,561 janjang/bulan. Dikatakan meningkat karena hasil estimasinya positif.

Hasil estimasi menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 0,475 < T_{tabel} 1,699$, dengan demikian H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya pendidikan tidak berpengaruh nyata terhadap produktivitas pemanen sawit di PT. Desaria Plantation Mining. Hal ini terjadi karena dari hasil pengamatan di lapangan memberikan indikasi bahwa tinggi atau rendahnya pendidikan formal tidak dijadikan indikator dalam penerimaan tenaga pemanen sawit di PT. Desaria Plantation Mining (PT.DPM). Hal ini dikarenakan untuk kegiatan

memanen sawit lebih difokuskan pada keterampilan, kemampuan serta kekuatan tenaga kerja dalam kegiatan memanen sawit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Hasil penelitian Nainggolan et al (2012), tentang faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pemanen sawit pada PT. Bio Nusantara Teknologi, Bengkulu, yang juga menyatakan bahwa faktor pendidikan formal tidak berpengaruh nyata terhadap tingkat produktivitas tenaga pemanen sawit. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Manurung (2012), yang juga menunjukkan bahwa pendidikan tidak mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pemanen.

Jumlah Tanggungan

Hasil estimasi menunjukkan variabel jumlah tanggungan memiliki koefisien regresi sebesar 37,967 yang artinya adalah setiap penambahan satu orang jumlah tanggungan dengan asumsi umur, pendidikan dan masa kerja diabaikan. Maka akan menyebabkan bertambahnya produktivitas sebesar 37,967 janjang/bulan. Dikatakan bertambah karena hasil estimasinya menunjukan positif.

Hasil estimasi menunjukkan bahwa nilai t hitung $0,493 < t$ tabel 1,699, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya jumlah tanggungan tidak berpengaruh nyata terhadap tingkat produktivitas pemanen sawit di PT. Desaria Plantation Mining.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Riyadi (2002), yang menyatakan bahwa jumlah tanggungan keluarga tidak mempunyai hubungan yang nyata dengan tingkat produktivitas tenaga kerja pemetik teh pada PTPN VII (Persero) Unit Pagar Alam. Banyak atau sedikitnya jumlah anggota keluarga mereka akan tetap melaksanakan pekerjaan sebagai pemetik teh. Hal ini

juga sejalan dengan penelitian Akmal (2006), yang juga menyatakan bahwa jumlah tanggungan tidak mempengaruhi produktivitas tenaga kerja.

Masa Kerja

Hasil estimasi menunjukkan variabel masa kerja memiliki koefisien regresi sebesar 381,694 artinya setiap penambahan satu tahun masa kerja dengan asumsi faktor umur, pendidikan dan jumlah tanggungan diabaikan. Maka dapat menyebabkan bertambahnya produktivitas sebesar

381,694 janjang/bulan. Dikatakan bertambah karena hasil estimasinya positif.

Hasil estimasi menunjukkan bahwa nilai t hitung $1,959 > t$ tabel 1,699, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masa kerja berpengaruh nyata terhadap produktivitas pemanen sawit di PT. Desaria Plantation Mining. Hal ini dapat terjadi karena pemanen tersebut mempunyai pengalaman kerja yang cukup lama sehingga dapat bekerja dengan baik dan menguasai teknik memanen atau mendodos buah kelapa sawit sehingga tidak memakan waktu yang cukup lama memotong tandan sawit tersebut atau dengan kata lain mereka lebih terampil memanen buah sawit jika dibandingkan dengan pemanen yang pengalamannya masih rendah, sehingga hasil panen yang mereka dapatkan lebih banyak jumlahnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Afifah (2013), yang menyatakan bahwa masa kerja mempengaruhi produktivitas tenaga kerja, Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Daniar (2006) yang juga menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh nyata terhadap produktivitas buruh panen kelapa sawit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Rata-rata produktivitas yang dihasilkan pemanen sawit di PT. Desaria Plantation Mining pada priode 21 Maret – 21 April 2017 adalah 839,76 janjang/Bln. Hal ini berarti produktivitas pemanen sawit ini masuk kedalam katagori produktivitas tinggi, karena hasil panen yang dicapai melebihi standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
2. Hasil estimasi uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh nyata terhadap produktivitas pemanen kelapa sawit PT. Desaria Plantation Mining di Kecamatan Kinal, Kabupaten Kaur.
3. Berdasarkan hasil estimasi uji t faktor umur dan masa kerja berpengaruh nyata terhadap produktivitas pemanen sawit di PT. Desaria Plantation Mining.

Saran

Sebaiknya untuk tenaga kerja pemanen perusahaan lebih memperhatikan umur pemanen dan masa kerja pemanen agar produktivitas pemanen meningkat. Karena jika masa kerja pemanen sudah lama maka pemanen dapat bekerja dengan baik dan menguasai teknik memanen atau mendodos buah kelapa sawit sehingga tidak memakan waktu yang cukup lama memotong tandan sawit, sehingga hasil panen yang mereka dapatkan lebih banyak jumlahnya.

DAFTAR PUSTAKA

Akmal, Yori, 2006, *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kerupuk Sanjai Di Kota Bukittinggi*. Skripsi Program

Studi Ekonomi Pertanian dan Sumber Daya Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.

Afifah, Nur Septi, 2013, *Faktor penentu Produktivitas Tenaga Kerja panen Kelapa Sawit PT. Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Kalimantan Timur*. *Bul. Agrohorti*4(2): 215-223

Andrianto, Rendy Akhmad, 2014, *Analisis Faktor - faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Home Industri Sepatu Kota Surabaya (Studi Kasus Tenaga Kerja Bagian Produksi di UKM Home Industri Sepatu UD.Perkasa Surabaya)*. Vol. 2 No. 2. Universitas Brawijaya, Malang.

Manurung, SR, 2012, *Faktot-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Karyawan Pemanen Dan Pemupuk Di PT Perkebunan Nusantara IV*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatra Utara.

Mardiana, 2001, *Faktor-Faktor Penentu Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Sawit (Studi Kasus pada PT. Agromuko Estate Air Dikit Kecamatan Muko-muko Utara Kabupaten Bengkulu Utara)*, Skripsi, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu (Tidak Dipublikasikan).

Nainggolan, Ronika, Agus Purwoko dan M. Zulkarnain Yuliarso,. 2012. *Faktor - Faktor Yang Mem pengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Sawit Pada PT. Bio Nusantara Teknologi*, Bengkulu. *Agrisep* 11 (1) : 35 - 42

Sriyoto, Andi Irawan, dan Kianditara.

2008. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi*

Produktivitas Pemanen Kelapa Sawit. <http://ejournal.unib.ac.id>. Diakses 9 februari 2017